

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dinilai penting karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai gambaran keuangan di sebuah perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang relevan. Laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai maupun perusahaan itu sendiri. Menurut Juan (2012), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntan Indonesia (Salainti, 2013). Maka penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan dan dapat diterima umum mengenai hasil usaha dalam periode tertentu maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan. Salah satu bagian akuntansi yang memiliki nilai yang cukup besar dan memiliki andil dalam menghasilkan laporan keuangan adalah aset tetap.

Aset dimiliki dan digunakan perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan, antara lain kas, piutang usaha, persediaan, perlengkapan, asuransi, sewa, peralatan, tanah, bangunan, kendaraan, dan aset lainnya. Semua aset tersebut digolongkan ke dalam dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar atau aset tetap (Sadondang, 2015).

Sebuah perusahaan milik swasta maupun pemerintah pasti memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Dalam proses pencapaian tersebut perusahaan sangat membutuhkan suatu unsur yaitu aset. Suatu perusahaan pada umumnya

menginvestasikan sebagian hartanya untuk memperoleh aset tetap sebagai penunjang kegiatan produksi maupun operasionalnya, agar perusahaan tersebut mencapai tujuan yaitu memperoleh keuntungan dari hasil produksinya dan hal ini tak lepas dari peranan aset tetap (Dunia, 2009).

Menurut PSAK 16 (Revisi 2016), aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap merupakan komponen signifikan dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi untuk perlakuan aset tetap merupakan salah satu instrumen penting dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Salah satu aset yang mempunyai pengaruh terhadap operasional perusahaan adalah aset tetap karena aset tetap yang dimiliki perusahaan akan menunjang perusahaan dalam mencapai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan. Hal yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam pengelolaan aset tetap antara lain adalah metode pencatatan aset tetap, yaitu bahwa aset tetap harus dicatat dan dilaporkan secara wajar serta mengacu pada standart yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) khususnya PSAK 16 (Revisi 2016).

PSAK 16 (Revisi 2016), juga mengatur tentang penyajian aset tetap dalam laporan keuangan, yaitu setiap jenis aset (seperti tanah, bangunan, kendaraan dan mesin) harus dinyatakan dalam laporan posisi keuangan secara terpisah atau terperinci dan aset tetap disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai perolehan aset tersebut di kurangi dengan akumulasi penyusutan.

Perusahaan konstruksi adalah salah satu usaha dalam sektor ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan atau pelaksanaan dan pengawasan suatu kegiatan konstruksi untuk membentuk suatu bangunan atau bentuk fisik lain yang dalam pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan bangunan tersebut menyangkut kepentingan dan keselamatan masyarakat pengguna bangunan tersebut (Erviyanto, 2002). Jasa pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup

pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain (Undang-undang no.18 tahun 1999).

Akuntansi dalam perusahaan konstruksi merupakan departemen perusahaan yang menangani dibidang pengeluaran dan pendapatan perusahaan dalam bentuk pencatatan yang hasilnya akan digunakan oleh pihak manajemen dan perancangan dalam menggunakan bahan baku (Priantara, 2010). Peran akuntansi dalam perusahaan konstruksi adalah mencatat dan melaporkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu proyek pembangunan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan oleh pihak manajemen, sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses pembangunan proyek jelas pencatatannya dan lebih efisien (Priantara, 2010).

PT. Araz Mandiri Jaya Jember adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. PT. Araz Mandiri Jaya Jember berdiri sejak tahun 2008 dan kantor PT. Araz Mandiri Jaya Jember terletak di Jalan Ikan Paus Ruko Bisnis Park Nomor 02 Jember. Berdasarkan observasi pendahuluan dari data laporan keuangan PT. Araz Mandiri Jaya Jember tahun 2017 yang diperoleh dari Bapak Delly Prayoga selaku salah satu pemilik saham PT. Araz Mandiri Jaya Jember, diketahui bahwa aset tetap merupakan bagian yang signifikan dari jumlah (total) aset PT. Araz Mandiri Jaya Jember. Aset tetap dalam laporan keuangan PT. Araz Mandiri Jaya Jember terdiri dari tanah, peralatan, mesin, kendaraan dan bangunan yang nilainya mencapai 23,9% dari total keseluruhan aset. Disamping itu, PT. Araz Mandiri Jaya Jember tidak melakukan penyusutan secara berkala di tiap tahunnya dikarenakan kebijakan dari perusahaan melakukan akumulasi penyusutan dua tahun sekali dan pada penentuan harga perolehan masih ada kesalahan yaitu biaya angkut dan pemasangan sebagian aset tidak dimasukan pada harga perolehan aset tetap yang ada di PT. Araz Mandiri Jaya Jember, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari SDM yang ada di perusahaan. Bagi perusahaan sangat penting melakukan penyusutan terhadap aset tetap, karena biaya penyusutan merupakan alokasi biaya yang mempengaruhi besarnya tingkat laba perusahaan dalam laporan keuangan (Baridwan, 2004). Bagi perusahaan

konstruksi penyusutan dalam laporan keuangan sangat penting dilakukan, karena apabila tidak dilakukan penyusutan maka hal ini akan berpengaruh terhadap perhitungan beban pokok saat pembangunan suatu konstruksi, sebab beban penyusutan terutama mesin dan peralatan perusahaan merupakan salah satu unsur yang signifikan dan bernilai material dari beban *overhead* pabrik (Priantara, 2010).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2016) pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember apakah sudah sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Araz Mandiri Jaya Jember yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat :

- a. Menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016).
- b. Memberi data perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan konstruksi.
- c. Sebagai kajian bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini secara praktik diharapkan dapat menyumbang pemikiran tentang bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2016) pada perusahaan.